

**ANALISIS TIPOLOGI WILAYAH BERDASARKAN
PERTUMBUHAN EKONOMI DAN DISPARITAS
PENDAPATAN DI SUMATERA BAGIAN SELATAN**



Disusun Oleh:

JULI MAULIDINA

01021181722031

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (S1)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS TIPOLOGI WILAYAH BERDASARKAN PERTUMBUHAN
EKONOMI DAN DISPARITAS PENDAPATAN DI SUMATERA BAGIAN
SELATAN**

Disusun Oleh:

Nama : Juli Maulidina
Nim : 01021181722031
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

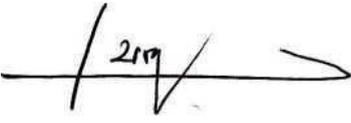
TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 21 Juli 2022


Ketua: Dr. Sukanto, S.E, M.Si
NIP. 19740325009121001

Tanggal : 18 Juli 2022


Anggota: Mardalena, S.E, M.Si
NIP. 197804212014092004

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS TIPOLOGI WILAYAH BERDASARKAN PERTUMBUHAN
EKONOMI DAN DISPARITAS PENDAPATAN DI SUMATERA BAGIAN
SELATAN**

Disusun Oleh :

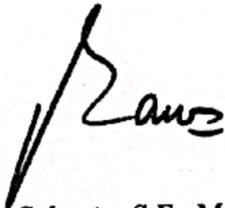
Nama : Juli Maulidina
NIM : 01021181722031
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 03 Agustus 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

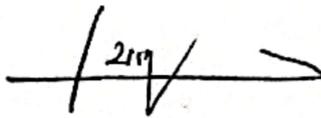
Indralaya, 13 September 2022

Ketua



Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP. 19740325009121001

Anggota



Mardalena, S.E., M.Si
NIP. 197804212014092004

Anggota



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP. 198506122015101101

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.19730406201012100

ASLI
21-9-2022
JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Juli Maulidina
NIM : 01021181722031
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Tipologi Wilayah Berdasarkan Pertumbuhan Ekonomi dan Disparitas Pendapatan di Sumatera Bagian Selatan”**.

Pembimbing

Ketua : Dr. Sukanto, S.E., M.Si
Anggota : Mardalena, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 03 Agustus 2022

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya tersebut. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut gelar/predikat kelulusan saya tersebut.

Indralaya, 18 September 2022
Yang membuat pernyataan,



Juli Maulidina
01021181722031

ASLI
JUR EK PEMBANGUNAN 21-9-2022
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “Analisis Tipologi Wilayah Berdasarkan Pertumbuhan Ekonomi dan Disparitas Pendapatan di Sumatera Bagian Selata”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi saah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Akhir kata, terimakasih atas bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini sehingga berbagai kendala dapat teratasi. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis berharap semoga penelitian selanjutnya dapat melengkapi kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sepanjang proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, dukungan, serta doa berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT beserta junjungannya Nabi besar Muhammad SAW, karena berkat rahmat, karunia, dan rezeki-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini, mendapatkan gelar pendidikan yang lebih tinggi dan memperjuangkan cita-citanya.
2. Orangtua yang sangat saya cintai dan sayangi, Bapak Muhidin dan Ibu Suyati. Berkat kasih sayang, cinta, didikan, doa serta dukungan baik secara moril maupun materil yang selalu kalian berikan dengan ikhlas. Semoga Allah selalu memberikan keberkahan dalam umur kalian, disehatkan jiwa dan raganya serta dimuliakan oleh Allah SWT baik di dunia maupun di akhirat kelak amiin.
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E.,M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Sukanto, S.E.,M.Si selaku Sekretaris Jurusan, pembimbing akademis dan pembimbing skripsi 1 yang telah membantu dan membimbing saya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Mardalena, S.E.,M.Si selaku pembimbing skripsi II yang telah berkenan membimbing, membaca dan mengoreksi serta mengarahkan penulis selama penulisan skripsi.

6. Bapak Dr. Abdul Bashir, S.E.,M.Si selaku dosen penguji skripsi yang telah membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan Skripsi saya.
7. Bapak DRS. M. Komri Yusudf, M.Si (Alm) selaku pembimbing akademis yang telah memberikan motivasi dan evaluasi selama masa perkuliahan.
8. Semua dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya kepada saya selama masa perkuliahan.
9. Seluruh Staf Admin dan Karyawan yang telah membantu saya dalam hal-hal akademik sehingga dapat dilancarkan segala urusan penulis hingga selesai.
10. Sahabat seperjuanganku, Yunita Sari, Sindi Sagita, Lidya Apriani, Dewi Utari, Nia Meidiana dan Mawarti. Terimakasih telah menjadi keluarga keduaku, dan teman berjuang selama kuliah yang selalu setia menemani suka duka dalam kehidupan di tanah rantau ini. Semoga Allah curahkan kebahagiaan dan keberkahan selalu amiin.

Indralaya, 15 September 2022

Juli Maulidina

ABSTRAK

ANALISIS TIPOLOGI WILAYAH BERDASARKAN PERTUMBUHAN EKONOMI DAN DISPARITAS PENDAPATAN DI SUMATERA BAGIAN SELATAN

Oleh:

Juli Maulidina; Sukanto; Mardalena

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tipologi daerah, disparitas pendapatan dan korelasi antara pertumbuhan ekonomi dan disparitas pendapatan di Sumatera Bagian Selatan selama tahun 2011-2020 dengan teknik analisis Tipologi Klassen, Indek Williamson, dan korelasi pearson. Hasil untuk tipologi klassen menunjukkan bahwa diantara 5 Provinsi yang ada di Sumatera Bagian Selatan terdapat 1 wilayah yang termasuk kedalam daerah tertinggal. Kemudian untuk disparitas pendapatan yang terjadi pada Provinsi Sumsel, Jambi dan Bengkulu ini masuk kategori tinggi, sedangkan pada Provinsi Lampung dan Bangka Belitung memiliki tingkat disparitas pendapatan relatif rendah. Korelasi antara pertumbuhan ekonomi dan disparitas pendapatan pada Provinsi Sumsel memiliki hubungan negatif dan hipotesis kuznet tidak berlaku. Pada Provinsi Bengkulu dan Bangka Belitung juga menunjukkan hubungan negatif namun hipotesis kuznet terbukti. Provinsi Jambi memiliki hubungan positif namun kurva kuznet tidak berlaku. Sedangkan Provinsi Lampung memiliki hubungan positif dan hipotesis kuznet berlaku pada daerah penelitian.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Disparitas Pendapatan, Tipologi Klassen, Indeks Williamson, Korelasi Pearson

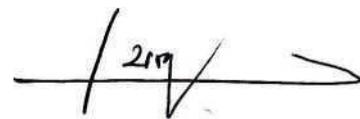
Ketua



Dr. Sukanto, S.E, M.Si.

NIP.19740325009121001

Anggota



Mardalena, S.E, M.Si.

NIP.197804212014092004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si

NIP.19730406201012100

ABSTRACT

ANALYSIS OF REGION TYPOLOGY BASED ON ECONOMIC GROWTH AND INCOME DISPARITY IN SOUTHERN SUMATERA

By:

Juli Maulidina; Sukanto; Mardalena

This research aims to analyze regional typologies, income disparities and correlations between economic growth and income disparities in Southern Sumatra during 2011-2020 with analysis techniques of Klassen Typology, Indeks Williamson, and Pearson correlation. The results for the Klassen typology show that among the 5 provinces in Southern Sumatra there is 1 area that is included in the underdeveloped area. Then for the income disparity that occurs in South Sumatra, Jambi and Bengkulu Provinces, it is in the high category, while in Lampung and Bangka Belitung Provinces it has a relatively low level of income disparity. In Bengkulu and Bangka Belitung Provinces also showed a negative relationship but the Kuznet hypothesis was proven. Jambi province has a positive relationship but the Kuznet curve does not apply. Meanwhile, Lampung Province has a positive relationship and the Kuznet hypothesis applies to the research area.

Keywords: *Economic Growth, Income Disparity, Klassen Typology, Indeks Williamson, Pearson Correlation*

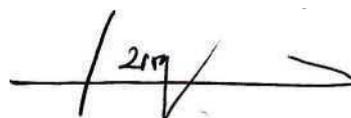
First Advisor



Dr. Sukanto, S.E, M.Si.

NIP.19740325009121001

Member



Mardalena, S.E, M.Si.

NIP.197804212014092004

Knowing,

Chairman of the Department of Development Economics



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si

NIP.197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
	Nama: Juli Maulidina
	NIM: 01021181722031
	Tempat, Tanggal Lahir: Lahat, 02 Juli 1999
	Alamat: : Ds. Purwaraja Rt.08 Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat
	No Handphone: 082380211399
	Agama: Islam
Jenis Kelamin	Perempuan
Status	Belum Menikah
Kewarganegaraan	Indonesia
E-Mail	julyymaulidiena07@gmail.com
PENDIDIKAN	
2005-2011	MI Al-Ihsan Kikim Timur
2011-2014	MTS Pondok Pesantren Abdurrahman
2014-2017	SMA IT Al- Furqon Palembang
2017-2022	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACK	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1. Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	10
2.1.2 Konsep Disparitas pendapatan Antar Wilayah	11
2.2 Penelitian Terdahulu.....	14
2.3 Kerangka Berpikir	17
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	19
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	19
3.2 Jenis dan Sumber Data	19
3.3 Metode Pengumpulan Data	19
3.4 Teknik Analisis.....	20
3.4.1 Tipologi Klassen.....	20
3.4.2 Indeks Williamson	22

3.4.3 Korelasi Pearson	23
3.5 Definisi Operasional Variabel	24
3.5.1 Pertumbuhan Ekonomi	24
3.5.2 Disparitas pendapatan	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1 Hasil Penelitian.....	25
4.1.1 Gambaran Umum Sumatera Bagian Selatan	25
4.1.2 Demografi	27
4.1.3 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Bagian Selatan	28
4.1.4 Disparitas Pendapatan Sumatera Bagian Selatan.....	32
4.1.5 Hasil Analisis Tipologi Klassen Antar Provinsi di Sumbagsel	35
4.1.6 Hasil Analisis Indeks Williamson Antar Provinsi di Sumbagsel	36
4.1.7 Hasil Analisis Korelasi Pearson Antar Provinsi Sumbagsel.....	39
4.2 Pembahasan	47
4.2.1. Analisis Tipologi Klassen di Sumatera Bagian Selatan.....	47
4.2.2 Analisis Disparitas Pendapatan di Sumatera Bagian Selatan	50
4.2.3 Analisis Korelasi Pearson Antar Provinsi Sumatera Bagian Selatan....	53
BAB V PENUTUP.....	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Klasifikasi Wilayah Tipologi Klassen	21
Tabel 4.1 Pembagian Sumatera Bagian Selatan Secara Administratif.....	26
Tabel 4.2 PDRB Per Kapita Sumatera Bagian Selatan Tahun 2015-2020.....	33
Tabel 4.3 Indeks Gini Sumatera Bagian Selatan Tahun 2015-2020	34
Tabel 4.4 Indeks Williamson Antar Provinsi Sumatera Bagian Selatan.....	37
Tabel 4.5 Korelasi Pearson Pertumbuhan Ekonomi dan Disparitas Pendapatan Provinsi Sumatera Selatan.....	41
Tabel 4.6 Korelasi Pearson Pertumbuhan Ekonomi dan Disparitas Pendapatan Provinsi Jambi.....	42
Tabel 4.7 Korelasi Pearson Pertumbuhan Ekonomi dan Disparitas Pendapatan Provinsi Bengkulu.....	44
Tabel 4.8 Korelasi Pearson Pertumbuhan Ekonomi dan Disparitas Pendapatan Provinsi Lampung	45
Tabel 4.9 Korelasi Pearson Pertumbuhan Ekonomi dan Disparitas Pendapatan Provinsi Kep. Bangka Belitung.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Produk Domesik Regional Bruto Sumbagsel	3
Gambar 1. 2 Trend Kontribusi PDRB ADHK Sumbagsel	5
Gambar 1. 3 Gini Ratio Provinsi di Sumbagsel	7
Gambar 2. 1 Kurva “U” Terbalik Kuznets	13
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran	18
Gambar 4. 1 Peta Sumatera Bagian Selatan Menurut Provinsi.....	25
Gambar 4. 2 Perkembangan Jumlah Penduduk Sumbagsel	27
Gambar 4. 3 Grafik Pertumbuhan Ekonomi di Sumbagsel	29
Gambar 4. 4 Tipologi Klassen Sumatera Bagian Selatan	35
Gambar 4. 5 Grafik Indeks Williamson Antar Provinsi di Sumbagsel	39
Gambar 4. 6 Korelasi Antara Pertumbuhan Ekonomi dengan Indeks Williamson Provinsi Sumatera Selatan.....	40
Gambar 4. 7 Korelasi Antara Pertumbuhan Ekonomi dengan Indeks Williamson Provinsi Jambi.....	42
Gambar 4. 8 Korelasi Antara Pertumbuhan Ekonomi dengan Indeks Williamson Provinsi Bengkulu.....	43
Gambar 4. 9 Korelasi Antara Pertumbuhan Ekonomi dengan Indeks Williamson Provinsi Lampung	44
Gambar 4. 10 Korelasi Antara Pertumbuhan Ekonomi dengan Indeks Williamson Provinsi Kep. Bangka Belitung.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Produk Domestik Regional Bruto Sumbagsel	62
Lampiran 1. 2 Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Lampung	62
Lampiran 1. 3 Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jambi.....	63
Lampiran 1. 5 Produk Domestik Regional Bruto Kep. Bangka Belitung	64
Lampiran 1. 6 Pertumbuhan Ekonomi Sumbagsel Tahun 2011-2020	65
Lampiran 1. 7 Indeks Williamson Antar Provinsi di Sumbagsel.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indikator pembangunan suatu negara adalah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi daerah merupakan cara bagi pemerintah dan masyarakatnya untuk menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah dengan mengelola sumber daya yang tersedia dan membangun hubungan antara pemerintah dan swasta (Afandi et al., 2019).

Keberhasilan suatu daerah dilihat pada proses pembangunan yang diarahkan pada peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan secara ortimal. Maka dari itu laju pertumbuhan merupakan tujuan dalam perencanaan dan pembangunan pemerintah. Diharapkan dengan Pembangunan daerah dan pertumbuhan yang tinggi diinginkan bisa menyusutkan ketimpangan pendapatan. Karena landasan tiap daerah menghadapi pertumbuhan ekonomi yang berbeda antara wilayah satu dengan lainnya (Raswita, 2013).

Tercapainya pertumbuhan ekonomi merupakan cerminan upaya pemerintah meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Upaya peningkatan pertumbuhan ekonomo harus difokuskan pada seluruh kegiatan pembangunan (Amri 2017). Era otonomi daerah saat ini, antara daerah maju dan tertinggal ketimpangan dapat dikurangi dengan cara setiap daerah harus mengelola potensi serta mendorong tingkat pertumbhan ekonomi yang baik dan proses pembangunannya.

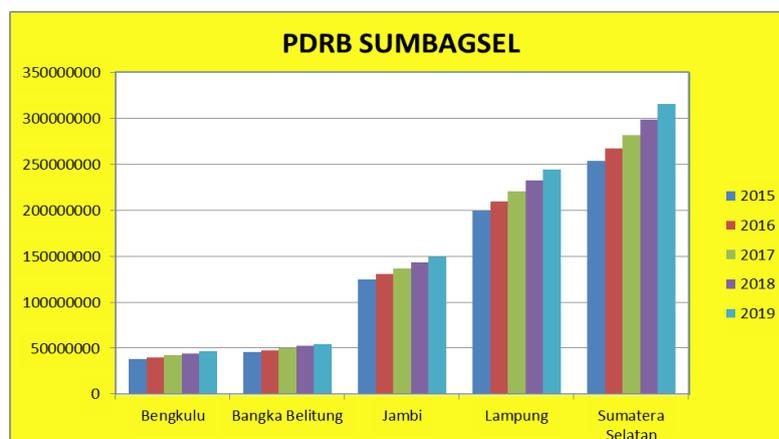
Pada awalnya pertumbuhan ekonomi di negara miskin memicu ketidakmerataan pendapatan yang tinggi. Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi akan meningkatkan Ketimpangan Pendapatan dan sebaliknya. Bila negara-negara miskin sudah semakin maju persoalan ketimpangan pendapatan dan kemiskinan akan berkurang (*an inverse U shaped pattern*). Beberapa ekonom pembangunan tetap berpendapat bahwa tahapan peningkatan dan kemudian penurunan Ketimpangan Pendapatan yang dikemukakan Kuznets tidak dapat dihindari (Rambey 2018).

Sebagai negara kepulauan Indonesia mempunyai enam pulau salah satunya pulau Sumatera. Pulau Sumatera sendiri terdiri dari sepuluh provinsi. Sebagaimana dikatakan oleh Badan Pusat Statistik bahwa kemampuan mengelola sumber daya alam dan sumber daya manusia suatu daerah disebut dengan PDRB, nilai PDRB antar daerah tidak sama karena disebabkan oleh variasi sumber daya alam dan manusia.

Perbedaan faktor-faktor pertumbuhan ekonomi tersebut menyebabkan adanya disparitas pendapatan tiap tiap daerah yang ada di Pulau Sumatera yang mengakibatkan wilayah tersebut menjadi sulit untuk berkembang, dari segi ekonomi, sosial dan politik disparitas membawa dampak yang negatif. Disparitas terjadi antara kelompok masyarakat berpendapatan tinggi dengan kelompok masyarakat berpendapatan rendah serta tingkat kemiskinan atau jumlah orang yang berada di bawah garis kemiskinan.

Pulau Sumatera yang terdiri dari sepuluh provinsi dengan laju pertumbuhan ekonomi yang tertinggi terjadi di Provinsi Sumatera Selatan yakni rata-rata sebesar 5,34 persen, dengan laju pertumbuhan yang terendah terdapat di Provinsi Aceh yakni sebesar 3,10 persen. Tingginya angka pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan tidak sejalan dengan disparitas pendapatannya yang menempati posisi ketiga terbesar setelah Provinsi Bengkulu dan Provinsi Lampung, sedangkan disparitas pendapatan terendah di Provinsi Sumatera Utara. Provinsi Sumatera Selatan merupakan bagian dari Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) yang berarti kontribusi PDRB terbesar Pulau Sumatera berada di Sumbagsel akan tetapi disparitas pendapatan juga terbesar berada di Sumbagsel yaitu di Provinsi Bengkulu, Provinsi Lampung dan Provinsi Sumatera Selatan.

secara umum Sumatera Bagian Selatan terdiri dari Provinsi Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Jambi dan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. potensi yang dimiliki serta sektor-sektor unggulan yang menjadi daya tarik tersendiri bagi tiap tiap provinsi.



Gambar 1. 1 Produk Domesik Regional Bruto Sumbagsel Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2015 – 2019

Sumber: BPS, 2020 diolah

Perkembangan PDRB Sumbagsel periode 2015 hingga 2019 pada Gambar 1. menunjukkan terus mengalami peningkatan. Pertumbuhan PDRB yang tertinggi terjadi di Provinsi Sumatera Selatan yang mencapai Rp. 254.044.880 pada tahun 2015 hingga tahun 2019 menyentuh angka Rp. 315.622.620. Struktur perekonomian di dominasi lapangan usaha, yakni pertambangan dan penggalian; industri pengolahan; pertanian, kehutanan, dan perikanan; perdagangan besar dan eceran, dan konstruksi.

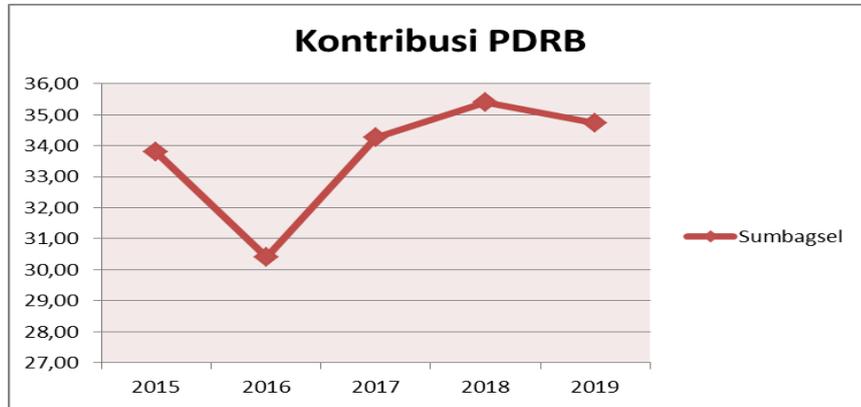
Peningkatan PDRB Sumatera Selatan dipengaruhi seluruh lapangan usaha yang bebas dari pengaruh inflasi, serta adanya investasi dan perbaikan kinerja ekspor luar negeri pada tahun 2019. Penyediaan akomodasi dan makan minum, pengadaan Listrik dan Gas, jasa perusahaan; dan jasa kesehatan dan kegiatan sosial merupakan kontribusi lapangan usaha tertinggi tahun 2019 (BPS 2020).

Provinsi Bengkulu pertumbuhannya rendah, tahun 2015 mencapai Rp. 38.066.010 dan pada tahun 2019 mencapai Rp. 46.362.330. pertumbuhannya meningkat secara stabil walaupun nilai PDRB nya tergolong kecil. Sektor yang mendukung perekonomian Bengkulu sepanjang tahun 2019 adalah perdagangan besar dan eceran dan lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan.

Peran atau kontribusi setiap masing-masing provinsi

Besarnya pendapatan (PDRB) ini tidak lepas dari peran/kontribusi dari masing-masing provinsi di Sumbagsel. Semakin besar nilai PDRB yang dihasilkan semakin besar pula kontribusi dari kabupaten tersebut terhadap

pembentukan PDRB di Provinsi, Adapun *trend* perkembangan kontribusi PDRB Sumbagsel dapat dilihat pada gambar.



**Gambar 1. 2 Trend Kontribusi PDRB ADHK Sumbagsel
Tahun 2015 – 2019**

Sumber: Badan Pusat Statistik (2020)

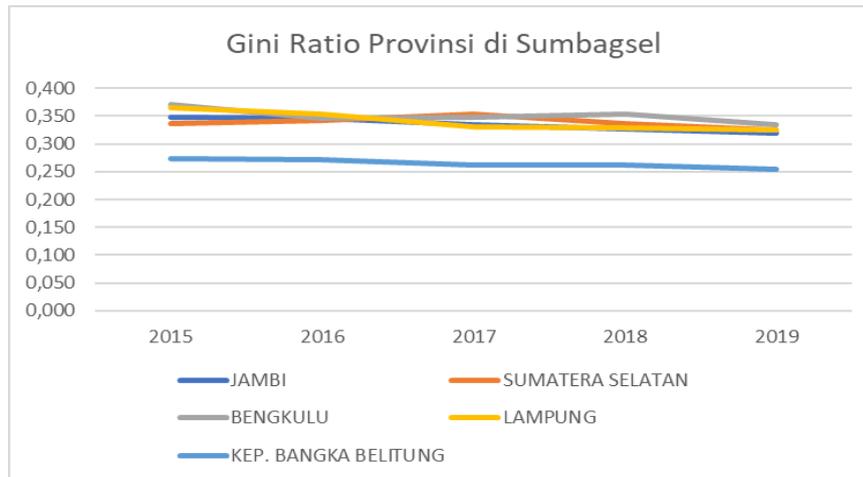
Nilai *trend* pada Gambar menunjukkan kontribusi PDRB Sumbagsel yang memiliki nilai rata-rata sebesar 33,71 persen, yang berarti telah menyumbang lebih dari 33 persen terhadap total PDRB Pulau Sumatera. Tahun 2016 merupakan kontribusi terendah, yaitu hanya sebesar 30 persen. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Sumbagsel masih menjadi penyumbang terbesar Pulau Sumatera. Sumbangan aktivitas ekonomi Sumbagsel mencapai 33,71 persen terhadap PDRB pulau Sumatera.

Perbedaan besaran kontribusi yang dimiliki tiap provinsi merupakan konsekuensi yang berasal dari pembangunan yang terkonsentrasi. Berbagai program yang dikembangkan untuk menjembatani kesenjangan baik ketimpangan distribusi pendapatan yang belum layak membawa hasil yang signifikan. Bahkan yang sering terjadi ialah kebijakan pembangunan yang dilaksanakan untuk

mendorong perkembangan ekonomi justru menyebabkan kenaikan kesenjangan terhadap distribusi pendapatan (Saputra, 2016)

Perbedaan pendapatan antar provinsi di Sumbagsel akan mengakibatkan pola klasifikasi antar daerah, dimana akan menciptakan daerah yang mampu tumbuh cepat sekaligus memunculkan daerah yang relatif tertinggal. Pembangunan di wilayah yang relatif tertinggal perlu mendapat perhatian lebih dari pemerintah agar daerah tersebut mampu tumbuh dan bersaing dengan daerah lain.

Disparitas merupakan masalah yang sangat sulit untuk dimusnahkan melainkan hanya dapat dikurangi. Di negara-negara berkembang termasuk Indonesia permasalahan yang sering dihadapi jumlah orang yang berada di bawah garis kemiskinan atau kelompok masyarakat yang berpendapatan rendah. Masalah konsep pembangunan regional ataupun nasional adalah disparitas pendapatan. Pada tahap awal yang mengakibatkan disparitas dalam distribusi pendapatan adalah perbedaan laju pertumbuhan pendapatan regional yang cukup besar antar daerah. Namun dalam jangka panjang ketika faktor produksi bergerak perbedaan laju pertumbuhan output antar wilayah cenderung menurun bersamaan dengan meningkatnya pendapatan per kapita rata-rata antar wilayah (Aminah 2017).



Gambar 1. 3 Gini Ratio Provinsi di Sumbagsel

Sumber: BPS, 2021 diolah

Sumbagsel memiliki disparitas pendapatan yang mengalami penurunan disetiap tahunnya. Meskipun di Provinsi Sumatera Selatan dan Bengkulu pada tahun 2016-2017 disparitas pendapatan mengalami kenaikan mencapai 0,012 persen akan tetapi pada tahun 2019 angka gini ratio di dua provinsi tersebut sudah kembali stabil. Penurunan nilai Gini Ratio di Sumbagsel setiap tahunnya tidak sejalan dengan pertumbuhan ekonomi sumbagsel yang mengalami fluktuasi.

Muzani (2020) menemukan bahwa apabila suatu wilayah seringkali pemerataan diabaikan ketika menginginkan pertumbuhan yang tinggi, karena pemerintah berkonsentrasi pada peningkatan pertumbuhan sehingga terjadilah ketimpangan antar daerah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas telah menafsirkan mengenai Pertumbuhan Ekonomi dan Disparistas pendapatan di Sumbagsel yang belum diketahui bagaimana kondisi tipologi wilayah, ketimpangan pendapatan ekonomi

antar provinsi maka akan dilakukan penelitian ini dengan judul Analisis Tipologi Wilayah Berdasarkan Pertumbuhan Ekonomi dan Disparitas Pendapatan di Sumatera Bagian Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a) Bagaimana kondisi tipologi wilayah berdasarkan pertumbuhan ekonomi dan disparitas pendapatan di Sumbagsel?
- b) Bagaimana tingkat disparitas pendapatan di Sumbagsel?
- c) Bagaimana korelasi antara pertumbuhan ekonomi dan tingkat disparitas pendapatan antar wilayah di Sumbagsel?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a) Menganalisis bagaimana kondisi tipologi wilayah berdasarkan pertumbuhan ekonomi dan menganalisis disparitas pendapatan di Sumbagsel.
- b) Menganalisis tingkat disparitas pendapatan antar provinsi yang terjadi di Sumbagsel.
- c) Menganalisis apakah ada korelasi antara pertumbuhan ekonomi dengan disparitas pendapatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut, manfaat dari penelitian ini yaitu:

a) **Manfaat Praktis**

Diharapkan hasil kajian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat serta pemerintah dalam merumuskan kebijakan pembangunan wilayah guna merumuskan rencana pembangunan ke depan dan dapat mengatasi ketimpangan yang terjadi di berbagai wilayah provinsi di Sumatera bagian selatan.

b) **Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu informasi terutama tentang ilmu ekonomi pembangunan, khususnya konsentrasi ekonomi Regional dan sebagai bahan data untuk peneliti lain yang mau mempelajari lebih lanjut dalam aspek yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Lustiawaty. 2017. "Analisis Konvergensi Dan Keterkaitan Spasial Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Sulawesi Tengah." *Jurnal Katalogis* 5(1):153–64.
- Afandi, Fajar, Aisah Jumiati, and Moh Adnan. 2019. "Analisis Tipologi Wilayah Berdasarkan Pertumbuhan Ekonomi, Sektor Basis Dan Disparita Pendapatan Di Jawa Timur." *Gorontalo Development Review* 2(2):70–81.
- Ambar, Anggaharianto, Een N. Walewangko, and Steeva Y. .. Tumangkeng. 2021. "Analisis Disparitas Pembangunan Ekonomi Antar Wilayah Kabupaten/Kota Di Provinsi Maluku Utara Tahun 2015-2019." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 21(01):1–12.
- Aminah, Siti. 2017. "Analisis Disparitas Pendapatan Antar Wilayah Di Provinsi Jambi (Pendekatan Entropy Theil Indeks)." 17(2):1–10.
- Amri, Khairul. 2017. "Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan : Panel Data 8 Provinsi Di Sumatera." 1(1):1–11.
- Ananda, A. Risko Olivino Rendy. 2021. "Analisis Disparitas Pendapatan Dan Pengujian Hipotesis Kuznet Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2019." *Journal of Economics* 1(1):196–205.
- Andhiani, Kartika Dorcas, Erfit, and Adi Bhakti. 2018. "Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pembangunan Di Wilayah Sumatera." *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah* 7(1):26–34.
- Bashir, Abdul, and Bambang Bemby Soebyakto. 2015. "Analisis Tipologi Dan Hubungan Antara Indeks Pembangunan Manusia Dan Pertumbuhan

- Ekonomi Di Provinsi Sumatera Selatan.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 13(1):21–36.
- Berlianantiya, Maretha. 2017. “Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Antar Wilayah Kebijakan Pembangunan Di Provinsi Jawa Timur.” 5(2):163–71.
- BPS. 2020. *Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Firmansyah, Muhamad Ferdy. 2021. “Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dalam Penentuan Basis Ekonomi, Isu Ketimpangan Dan Lingkungan Di Jawa Barat Periode 2010-2019.” *Jambura Economic Education Journal* 3(1):8–27. doi: 10.37479/jeej.v3i1.8292.
- Hamid, Muh. 2016. “Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Ktimpangan Pendapatan Antar Kabuten Di Provinsi Sulawesi Barat.” 2(1).
- Hidayah, Raden Annisa Dziki Nur, and Amandus Jong Tallo. 2020. “Analisis Ekonomi Provinsi Jawa Tengah Periode 2015-2019 Dengan Metode Indeks Williamson, Tipologi Klassen Dan Location Quotient.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 06(03):339–50.
- Hidayat, Rahmat Al. 2020. “Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Di Provinsi Bengkulu.” *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Teknologi Informasi Akuntansi* 1(2):153–69.
- Jhingan, M. L. 2008. *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*. 1st ed. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Khuluk, Dwi Reza Khusnul, Sri Muljaningsih, and Kiki Asmara. 2021. “Analisis

- Disparitas Pendapatan Antar Wilayah Di Daerah Penyangga Surabaya.”
Jurnal Ekonomi Pembangunan 7(1):9–24.
- Muzani, Yonas, and Benardin. 2019. “Konvergensi Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bengkulu.” *The Journal of Economic Development* 1(1):13–25. doi: 10.33369/convergence-jep.v1i2.10904.
- Ningsih, Endang Kusdiah, Dwi Eka Noviantry, and Sri Ermeila. 2019. “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Disparitas Pembangunan Di Propinsi Sumatera Selatan.” *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi* 15(1):14–22.
- Nugroho, Budi Satrio. 2014. “Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Antar Kecamatan.” 7(1):46–59. doi: 10.15294/jejak.v7i1.3842.
- Pratiwi, Maria Christina Yuli. 2018. “Disparitas Dan Transformasi Struktural Antar Kabupaten/Kota Di Kalimantan.” *Inovasi Pembangunan-Jurnal Kelitbangan* 6(3).
- Rambey, Mara Judan. 2018. “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia.” *Jurnal Education and Development Institut* 4(1):32–36.
- Raswita, Ngakan Putu Mahesa Eka, and Made Suyana Utama. 2013. “Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Antar Kecamatan Di Kabupaten Gianyar.” 2(3):119–28.
- Saputra, Diki. 2016. “Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Ketimpangan Antar Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat.” 02(01):1–18.
- Sari, Indah Purnama, Bado Riyono, and Agus Supandi. 2019. “Indeks Pembangunan Manusia Di Madura: Analisis Tipologi Klassen.” *Jurnal of*

Applied Business and Economics 6(2):82–95.

Sjafrizal. 2008. *Ekonomi Regional: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Badouse Media.

Sjafrizal. 2017. *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi*. Depok: Rajawali Pers.

Sjafrizal. 2018. *Analisis Ekonomi Regional Dan Penerapannya Di Indonesia*. 1st ed. Depok: PT RajaGrafindo Persada.

Sjafrizal, Sjafrizal. 2018. *Analisis Ekonomi Regional Dan Penerapannya Di Indonesia*. 1st ed. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.

Sukirno, Sadono. 2006. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Sukirno, Sadono. 2017. *Makroekonomi Teori Pengantar*. 1st ed. Jakarta: Rajawali Pers.

Todaro, Michael Paul. 2000. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Kerja*. 9th ed. edited by D. H. Munandar. Jakarta: PT. Erlangga.